

ABSTRAK

Berbagai penelitian tentang *initial return* yang menyatakan bahwa *initial return* dapat diprediksi berdasarkan informasi keuangan dan non keuangan tidak selalu menunjukkan hasil yang konsisten. Ketidakkonsistenan itu menjadikan dasar dalam penelitian ini. Pada penelitian ini informasi keuangan dan non keuangan seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Assets Turnover*, Umur Perusahaan, Besaran Perusahaan, dan Prosentase Penawaran Saham akan diteliti pengaruhnya terhadap *Initial Return*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang melakukan IPO pada periode tahun 1994-2011. Berdasarkan kriteria tersebut maka sebanyak 37 perusahaan terpilih sebagai sampel penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan alpha 0,05 variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Assets Turnover*, Umur Perusahaan, dan Prosentase Penawaran Saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Initial Return* dengan nilai signifikansi berturut-turut 0,009; 0,039; 0,032; 0,036; 0,019. Sedangkan variabel *Current Ratio* dan Besaran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Initial Return*. Kemampuan dari ketujuh variabel tersebut untuk memprediksi *Initial Return* adalah sebesar 49,6%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi keuangan dan non keuangan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Assets Turnover*, Umur Perusahaan, dan Prosentase Penawaran Saham digunakan oleh investor untuk memprediksi *Initial Return* perusahaan *real estate* dan *property* pada periode tahun 1994-2011.

Kata kunci : informasi keuangan, informasi non keuangan, *initial return*